

ABSTRAK

CHAIRANI YUSNIAR, NIM 3133131006. Perubahan sosial budaya dan Tingkat Kesejahteraan Penduduk Migran Suku Batak di Kelurahan Sungai Lekop Kota Batam. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui: (1) Perubahan sosial budaya Penduduk Migran Suku Batak di Kelurahan Sungai Lekop Kota Batam. (2) Perubahan Tingkat Kesejahteraan Penduduk Migran Batak di Kelurahan Sungai Lekop Kota Batam.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sungai Lekop pada tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Suku Batak yang berjumlah 72 KK yang melakukan Migrasi di Kelurahan Sungai Lekop tersebut minimal 6 bulan dan maksimal 5 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah komunikasi langsung, observasi, dan studi dokumenter. Teknik analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perubahan sosial budaya Penduduk Migran Suku Batak adalah (a). Tidak ada perubahan dalam sistem kepercayaan/keagamaan pada penduduk migran seluruh umat beragama Kristen dan Islam masih menjalankan kegiatan keagamaannya dengan baik. (b). Tidak ada perubahan pada sistem kekerabatan. Budaya martarombo suku batak dalam lingkungan masyarakat masih dilakukan oleh migran. Namun hanya 55% yang masih mengajarkan budaya martarombo kepada anak. (c). Tidak ada perubahan dalam sistem pengetahuan, seluruh migran yang memiliki anak semua disekolahkan dan tidak ada yang putus sekolah. d). Terdapat sedikit perubahan dalam penggunaan bahasa, pada umumnya (93,05%) migran masih menggunakan bahasa Batak di lingkungan keluarga maupun dilingkungan masyarakat. Tetapi penggunaan bahasa Batak kepada anak tidak dilakukan oleh 38% migran. (e). Terdapat sedikit perubahan dalam sistem kesenian, pada umumnya (97,22%) migran masih menggunakan budaya tor-tor/gondang dalam upacara adat pernikahan Suku Batak dan menggunakan budaya Mamoholi/Mangahoroan dalam Upacara Adat Kelahiran Suku Batak. f). Terdapat perubahan dalam hal mata pencaharian, 44,4% migran mengalami perubahan pekerjaan sesudah migrasi. (g). Tidak ada perubahan dalam sistem teknologi, seluruh migran sudah memiliki sistem teknologi. (2). Umumnya Tingkat Kesejahteraan Penduduk Migran Suku Batak di Kelurahan Sungai Lekop baik. Terdapat 6,94% tergolong keluarga Pra Sejahtera, 15,27% tergolong Keluarga Sejahtera I, 40,27% tergolong Keluarga Sejahtera II dan 37,5% tergolong Keluarga Sejahtera III.